Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (2) 2026, Page: 34936-34949

Rancang Bangun Aplikasi *Android* untuk *Monitoring* Balita dalam Upaya Pencegahan *Stunting* dengan Rekomendasi Gizi Sesuai Umur

Rivan Setiawan[1], Imam Sutanto[2]

[1,2] Universitas Esa Unggul

*Email: anriv790@gmail.com, imam.sutanto@esaunggul.ac.id
Corresponding Author: Rivan Setiawan, anriv790@gmail.com

Published: Juni , 2026

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan balita. Dalam penelitian ini,Saya merancang aplikasi Android untuk monitoring pertumbuhan balita sebagai upaya pencegahan terjadinya stunting menggunakan React Native. Aplikasi ini dapat menghitung perkembanga balita berdasarkan tinggi badan, berat badan, usia, serta menyimpan riwayat perhitungan balita. Sistem ini membantu tenaga kesehatan di puskesmas dan orang tua memantau status gizi balita berdasarkan standar *antropometri* Z-*Score* dari WHO. Aplikasi juga dilengkapi dengan rekomendasi gizi menyesuaikan umur untuk mendukung pemberian makanan yang tepat. *React Navigation* digunakan untuk navigasi antarlaman, dan *Supabase* sebagai penyimpanan data. Hasil pengujian menunjukkan aplikasi mampu mendeteksi status gizi balita secara akurat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua dalam mencegah *stunting*.

Kata Kunci: Monitoring Balita, Aplikasi Android, Z-Score WHO, React Native

ABSTRACT

Stunting is a nutritional problem that can inhibit the growth and development of toddlers. In this study, an Android application was designed to monitor toddler growth as an effort to prevent stunting using React Native. The application is capable of calculating toddler growth based on height, weight, and age, as well as storing the history of growth calculations. This system assists health workers at community health centers and parents in monitoring the nutritional status of toddlers based on the WHO Z-Score anthropometric standard. The application is also equipped with age-appropriate nutritional recommendations to support proper feeding practices. React Navigation is used for navigation between pages, and Supabase is utilized as the data storage system. The testing results indicate that the application is able to accurately detect the nutritional status of toddlers, thereby expected to increase parental awareness in preventing stunting.

Keywords: *Toddler Monitoring, Android Application, WHO Z-Score, React Native*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang terjadi akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka panjang, Menurut Kementerian Kesehatan,stunting adalah kondisi gagal optimal pertumbuhan pada balita karena kekurangan gizi kronis, terutama terjadi dalam 1000 hari pertama kehidupan (Kemenkes RI, 2024).Kondisi ini tidak hanya memengaruhi pertumbuhan fisik anak, yang ditandai dengan tinggi badan di bawah standar untuk usianya, *stunting* juga dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan jangka panjang. Berdasarkan data WHO, *prevalensi stunting* pada anak di bawah usia lima tahun di seluruh dunia menurun dari 40,2% pada tahun 1990 menjadi 22,3% pada tahun 2022, dengan total penurunan sebesar 17,9 poin persentase. Namun, di Indonesia, penurunan angka *stunting* masih berlangsung lebih lambat, yaitu dari 40,4% pada tahun 2000 menjadi 31% pada tahun 2022, dengan

penurunan sebesar 9,4 poin persentase. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan langkah yang lebih inovatif untuk mempercepat pengurangan angka *stunting* di Indonesia (WHO, 2024).

Dibandingkan dengan tren global, Indonesia masih tertinggal dalam upaya menurunkan angka *stunting*. Dalam tiga dekade terakhir, *prevalensi stunting* di tingkat dunia mengalami penurunan hampir dua kali lebih cepat dibandingkan dengan di Indonesia. Kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola makan bergizi, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, serta edukasi gizi yang belum merata. di Indonesia, tantangan masih terus muncul akibat kurangnya fasilitas kesehatan serta rendahnya pemanfaatan teknologi dalam edukasi dan pemantauan gizi balita. Salah satu pihak yang memiliki peran krusial dalam upaya mengatasi *stunting* adalah para tenaga kesehatan (Kholis Hamdy, M., Rustandi et al., 2023)

Berdasarkan observasi data kondisi gizi balita di Puskesmas Babelan tahun 2025, tercatat sebanyak 4.251 balita yang tercakup dalam pemantauan kesehatan. Dari jumlah tersebut, terdapat 1 balita yang mengalami stunting, 68 balita berada pada kondisi mendekati stunting, serta 236 balita dengan status gizi obesitas. Temuan ini menunjukkan bahwa permasalahan gizi balita masih memerlukan perhatian yang berkelanjutan, baik pada balita yang telah mengalami stunting maupun pada kelompok balita yang berisiko dan memiliki potensi gangguan kesehatan di masa mendatang. Kondisi tersebut menjelaskan bahwa upaya pemantauan pertumbuhan dan penanganan status gizi balita sangat diperlukan untuk mempermudah kinerja tenaga kesehatan.

Dengan adanya tantangan dalam upaya membantu mempermudah Indonesia dalam pemantauan gizi balita di tingkat pelayanan kesehatan dasar, maka dibuatlah sebuah aplikasi Android yang dirancang untuk membantu kader kesehatan dalam menghitung tumbuh kembang balita dan memberikan rekomendasi gizi sesuai umur. Aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan tenaga kesehatan dalam memantau tumbuh kembang balita serta meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan edukasi gizi secara lebih sistematis dan efektif. Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah kader dalam memantau perkembangan balita serta menyusun laporan dengan lebih praktis (Romadhon et al., 2020)

Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan efektivitas layanan dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi, sehingga risiko-resiko balita pada balita dapat dideteksi lebih dini dan ditangani dengan tepat. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Android*, dapat meningkatkan efektivitas tenaga kesehatan dalam memantau pertumbuhan bayi lebih dini. Dengan akses data yang cepat dan akurat, intervensi dapat segera dilakukan,pada penurunan angka *stunting* dalam hal kemudahan mempercepat penanganan pada balita dan peningkatan pengetahuan kualitas kesehatan gizi anak di Indonesia (Dewi, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan aplikasi *Android* yang dapat membantu orang tua dalam memantau pertumbuhan anak dan mencegah *stunting* dengan cara yang mudah dan efisien. Adapun tujuan spesifik dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mengembangkan aplikasi *Android* yang mampu menghitung status perkembangan pada balita berdasarkan pengukuran seperti tinggi badan, berat badan,umur melalui standard WHO. (2) Menyediakan *history* terakhir dalam melakukan konsultasi pada balita. (3) Menyediakan rekomendasi gizi yang disesuaikan dengan usia, guna membantu orang tua dalam memberikan asupan yang tepat melalui standard makanan yang disesuaikan melalui kementrian kesehatan indonesia. (4) Menguji fungsionalitas dan efektivitas aplikasi dalam memberikan informasi kepada orang tua mengenai perhitungan perkembangan balita dan pemenuhan gizi yang tepat untuk balita mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025 hingga 2026 yang dimulai dari penentuan topik, perumusan masalah, studi pustaka, serta pengumpulan data sebagai dasar perancangan sistem. Data diperoleh melalui wawancara dengan orang tua balita dan tenaga kesehatan di Puskesmas Bahagia, Kecamatan Babelan, Kota Bekasi, serta melalui studi pustaka dari jurnal, buku, dan pedoman resmi seperti standar Z-Score WHO. Puskesmas Bahagia menerapkan struktur Integrasi Layanan Primer (ILP) dengan klaster pelayanan ibu dan anak, di mana penulis terlibat langsung dalam pelayanan kesehatan balita seperti penimbangan, pengukuran, dan pencatatan data pertumbuhan secara digital

sehingga memberikan pemahaman mengenai alur pelayanan dan sistem pemantauan perkembangan balita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ahli gizi di Puskesmas Babelan, sistem aplikasi dirancang untuk menghitung status perkembangan balita secara cepat guna membantu deteksi dini risiko stunting. Sistem menerima input data antropometri seperti BB/U, TB/U, dan BB/TB berdasarkan standar Z-Score WHO, kemudian memberikan rekomendasi gizi sesuai umur serta menyimpan riwayat perkembangan balita. Proses sistem dimulai dari login pengguna, input data balita dengan NIK yang digunakan sebagai QR-Code, kemudian dilakukan pemindaian untuk mempercepat identifikasi. Data tersebut diproses melalui perhitungan Z-Score untuk menentukan status gizi balita dan menghasilkan rekomendasi gizi yang sesuai dengan usia anak.

Metode Z-Score digunakan untuk mengukur penyimpangan data antropometri balita dari standar pertumbuhan sehingga status gizi dapat dikategorikan secara objektif. Selain itu, penelitian juga menggunakan metode Forward Chaining yang menelusuri fakta awal seperti usia, berat badan, dan tinggi badan kemudian mencocokkannya dengan aturan IF-THEN hingga menghasilkan kesimpulan status gizi dan rekomendasi gizi balita.

Objek penelitian ini adalah aplikasi Android monitoring pencegahan stunting yang dikembangkan menggunakan framework React Native dengan database Supabase. Aplikasi ini berfungsi membantu tenaga kesehatan dan orang tua dalam memantau perkembangan balita secara digital melalui fitur perhitungan risiko stunting, penyimpanan riwayat data, dan rekomendasi gizi. Pengembangan aplikasi menggunakan metode Waterfall yang meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan sistem, coding, pengujian, dan pemeliharaan. Data penelitian terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi di puskesmas serta data sekunder dari laporan kesehatan dan referensi ilmiah terkait stunting dan gizi balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian

Pada tahap pengujian dilakukan pengambilan data melalui kuesioner terhadap 10 orang responden yang berada pada Klaster II Ibu dan Anak. Responden yang dipilih merupakan pihak yang terlibat langsung dalam pelayanan ibu dan anak sehingga memahami kebutuhan serta penggunaan sistem. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana sistem dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan pengguna, serta memberikan manfaat dalam mendukung pelayanan ibu dan anak.

Hasil pengujian kemudian diolah menggunakan metode Skala Likert berdasarkan jawaban kuesioner yang diperoleh, sebagaimana ditampilkan pada Tabel-Table berikut.

Table Hasil Kuisioner Puskesmas Babelan

Tabel 1. Jumlah Responded

Soal	Sangat Setuju	Setuju	Biasa	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Aplikasi mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna.	5	5	0	0	0
Font, ukuran teks, dan angka yang ditampilkan pada 34938plikasi ini mudah dibaca.	5	4	1	0	0

Proses memasukkan data anak (usia, tinggi badan, berat badan) tidak rumit.	5	5	0	0	0
Aplikasi ini memudahkan saya memantau perkembangan anak secara berkala.	7	3	0	0	0
Informasi rekomendasi gizi yang ditampilkan mudah dipahami oleh pengguna.	8	1	1	0	0

Dari hasil *kuisioner* saya mendapatkan 10 *responden* yang nanti nya akan di hitung per-soalnya menggunakan rumus-rumus sebagai Berikut :

1. Hasil Responden x Nilai Likert = Total Skor
2. Jumlah Responden 10 x 5 Nilai Tertinggi = Total Maksimal
3. (Total Skor / Total Maksimal) x 100%

Perhitungan skor :

1. Skor maksimal per pertanyaan = 10 *responden* × 5 = 50
2. Total keseluruhan skor pertanyaan, di hitung = 5x50 = 250(100%)
   Rentang = 100% - 50% = 50%
   Jumlah Kategori soal = 5
   Interval = 50% / 5 = 10%

Tabel 2. Persentase Skor

Persentase	Kategori
90% - 100%	Sangat Baik
80% - 89%	Baik
70% – 79%	Cukup
60% - 69%	Kurang
50% - 59%	Sangat Kurang

Hasil :

Tabel 3. Hasil rata-rata Data Kuisioner Responded

No	Pertanyaan	Total Responded	Total Skor	Total Maksimal	Persentase Kepuasan	Keterangan
1.	Aplikasi mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna.	10	45	50	90%	Sangat Baik

2.	Font, ukuran teks, dan angka yang ditampilkan pada 34940plikasi ini mudah dibaca.	10	44	50	88%	Baik
3.	Proses memasukkan data anak (usia, tinggi badan, berat badan) tidak rumit.	10	45	50	90%	Sangat Baik
4.	Aplikasi ini memudahkan saya memantau perkembangan anak secara berkala.	10	47	50	94%	Sangat Baik
5.	Informasi rekomendasi gizi yang ditampilkan mudah dipahami oleh pengguna.	10	47	50	94%	Sangat Baik

Dan total rata-rata *persentase* kepuasan yakini :

$$\frac{90 + 88 + 90 + 94 + 94}{5} = 91.2\%$$

Total keseluruhan hasil persentase kepuasan 91.2% (Sangat Baik)

Black Box **Testing Aplikasi BalitaCare di PUSKESMAS BABELAN**

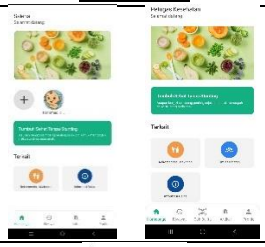
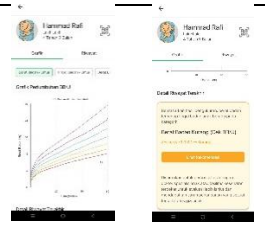
Pengujian ini terdapat 2 pengguna yang berbeda terdapat orang tua dan juga petugas kesehatan yang uji cobanya di rangkum melalui metode *Black Box Testing* untuk menguji fungsionalitas aplikasi apakah aplikasi berjalan dengan baik atau tidak,

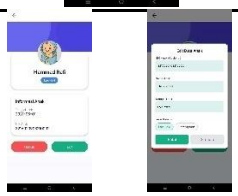
Blackbox Testing Orang Tua

Berikut adalah table *Black Box Testing fitur pada pengguna Orang tua :*

Tabel 4. BlackBox Testing Orang Tua

No	Informasi Fitur	Informasi Output	*User Interface*	Status
1.	*Login* dam *Register*	Tampilan pemilihan Login dan Register		Berhasil
2.	*Login*	Tampilan pengguna		Berhasil

		dapat melakukan login jika sudah memiliki akun berjalan dengan baik		
3.	*Register*	Jika pengguna orang tua dan pengguna petugas kesehatan belum memiliki akun lakukan registrasi,fitur berjalan dengan baik		Berhasil
4.	*Final Registrasi*	menambahkan anak setelah registrasi akun berjalan dengan baik		Berhasil
5.	Lupa *Password*	lupa password berjalan dengan baik		Berhasil
6.	Tampilan *HomePage*	Tampilan Homepage		Berhasil
7.	Tampilan Penambahan anak	Tampilan penambahan anak setelah akun terbuat berjalan dengan baik		Berhasil
8.	Tampilan Grafik Anak	Tampilan keseluruan grafik data anak yang telah di uji berjalan dengan baik		Berhasil

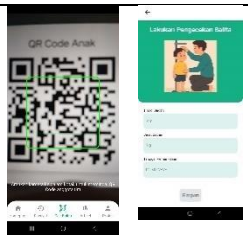
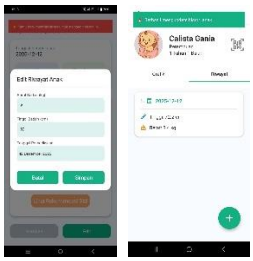
9.	Riwayat pada anak	Tampilan riwayat pada anak berjalan dengan baik		Berhasil
10.	menghitung anak pengguna	Tampilan perhitungan anak oleh pengguna orang tua berjalan dengan baik		Berhasil
11.	Qr-code	Tampilan qr-code dapat berjalan dengan baik		Berhasil
12.	Detail anak	Detail Anak Edit dan Hapus Berjalan dengan baik		Berhasil
13.	Rekomendasi Gizi Makanan	Tampilan Rekomendasi gizi makanan berjalan dengan baik		Berhasil
14.	Informasi Standard Deviasi	Tampilan informasi berjalan dengan baik		Berhasil
15.	Artikel	Tampilan artikel berjalan dengan baik		Berhasil
16.	Profile	Tampilan Profile Berjalan dengan baik		Berhasil

17.	Edit Profile Pengguna	Edit profile pengguna pada Aplikasi berjalan dengan baik		Berhasil

Table Blackbox Testing Petugas Kesehatan

Blackbox Testing Fitur Pada Petugas Kesehatan hampir sama dengan fitur pada pengguna orang tua yang di membedakan hanyalah sebagai Berikut :

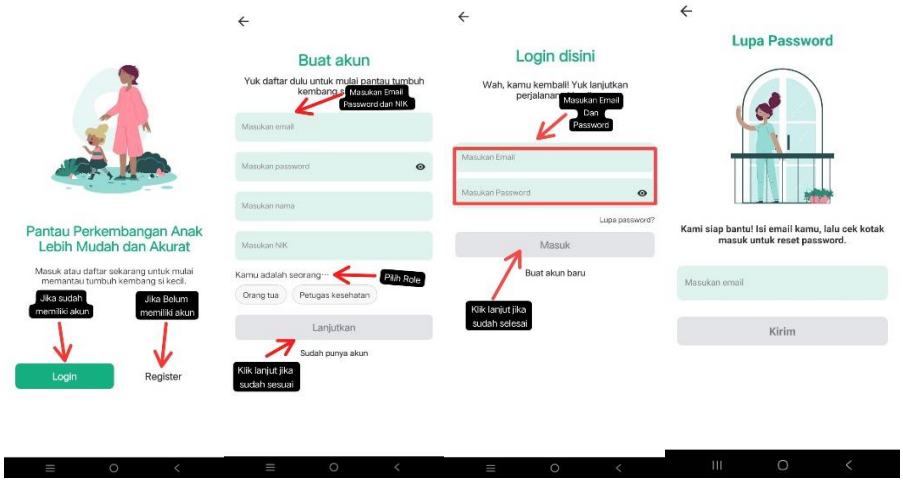
Tabel 5. BlackBox Testing Petugas Kesehatan

No	Informasi Fitur	Informasi Output	User Interface	Status
1.	Riwayat Pemeriksaan perhitungan pada balita	Hasil Riwayat pemeriksaan setiap balita muncul setelah dilakukan perhitungan dan berjalan dengan baik		Berhasil
2.	Scan *qr-code*	Melakukan scan pada *qr-code* lalu masuk kehalaman perhitungan berjalan dengan baik		Berhasil
3.	Edit data keseluruhan balita yang mengalami kesalahan penulisan	Data perhitungan dapat di edit dan hanya petugas kesehatan yang dapat mengedit data riwayat tersebut	Orang tua Petugas Kesehatan 	Berhasil
4.	Pembuatan team dan penambahan team	Dapat membuat team dan menambahkan anggota dengan dengan melakukan scan *qr-code*,menghapus team,mengeluarkan team dan fitur berjalan dengan baik		Berhasil

Monitoring Tumbuh Kembang Balita pada Aplikasi BalitaCare

Login* dan *Register

Pada halaman ini jika user belum memiliki akun maka harus membuat akun terlebih dahulu dan memilih sebuah role Orang Tua atau Petugas Kesehatan.



Gambar 1. Login dan Register,lupa password

Final Register

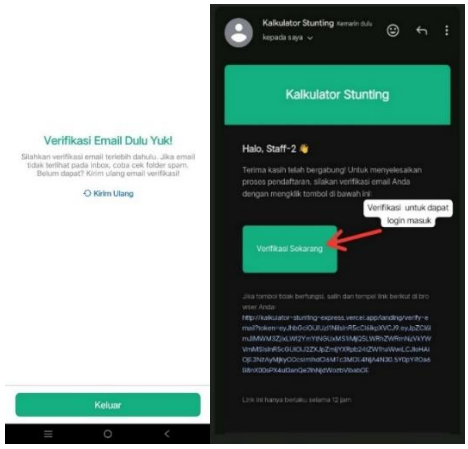
Pada halaman ini setelah melakukan registrasi maka akan di arahkan ke halaman final register untuk menambahkan data anak,yang dimana halaman ini bersifat opsional.



Gambar 2. .Final Registe

Email Verifikasi

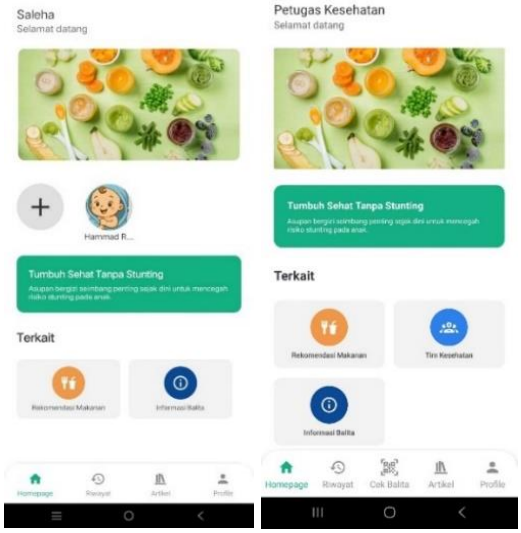
Setelah melakukan Final Registrasi maka pengguna akan di minta untuk melakukan verifikasi Email terlebih dahulu,untuk memastikan bahwa email,benar-benar terdaftar.



Gambar 3.Verifikasi Email

Halaman *HomePage*

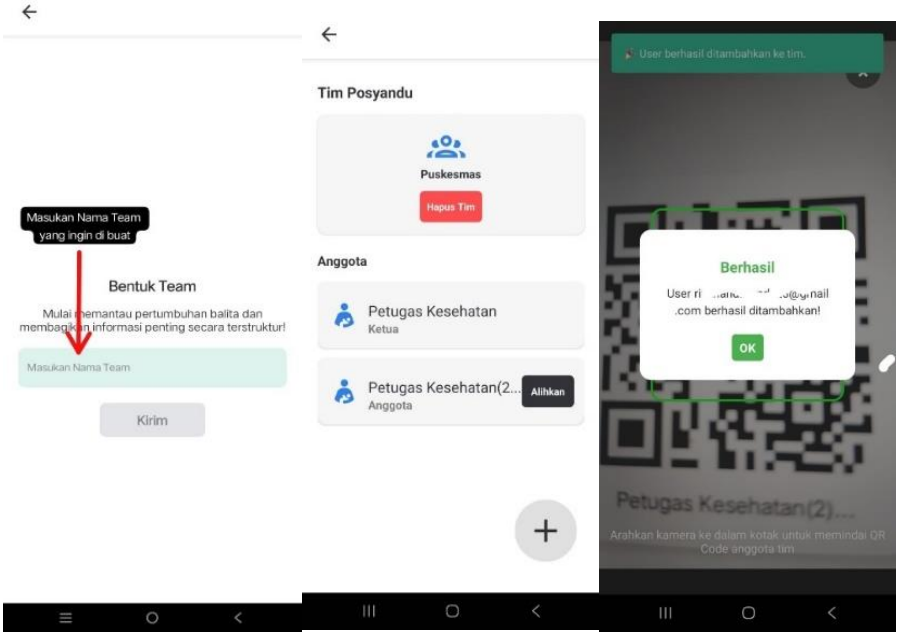
Setelah login selasai maka akan mengarah ke halaman utama sesuai role masing-masing



Gambar 4. HomePage Orang Tua dan Petugas Kesehatan

Buat Team

Aplikasi dapat membuat team serta menambahkan anggota menggunakan scan-qrcode,Untuk melakukan pendataan siapa saja anggota teamnya pada.



Gambar 5. Buat Team

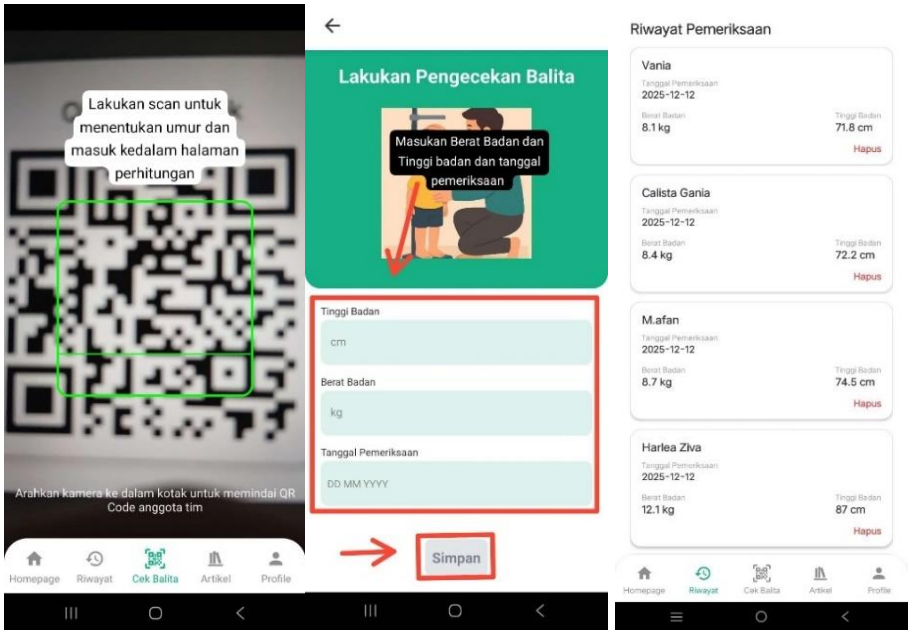
Pemeriksaan Balita

Tabel 6 Forward Chaining Untuk Menentukan Status Pada Balita

Aturan	Kesimpulan
IF BB/U < -3 SD THEN	Gizi Buruk
IF -3 SD ≤ BB/U < -2 SD THEN	Gizi Kurang
IF -2 SD ≤ BB/U ≤ 2 SD THEN	Gizi Baik
IF BB/U > 2 SD THEN	Gizi Lebih
IF TB/U < -3 SD THEN	Sangat Pendek (Stunting Parah)
IF -3 SD ≤ TB/U < -2 SD THEN	Pendek (Stunting)

IF -2 SD ≤ TB/U ≤ 2 SD THEN	Tinggi Badan Normal
IF TB/U > 2 SD THEN	Tinggi
IF BB/TB < -3 SD THEN	Sangat Kurus
IF -3 SD ≤ BB/TB < -2 SD THEN	Kurus
IF -2 SD ≤ BB/TB ≤ 2 SD THEN	Normal
IF BB/TB > 2 SD THEN	Berat Badan Berlebih

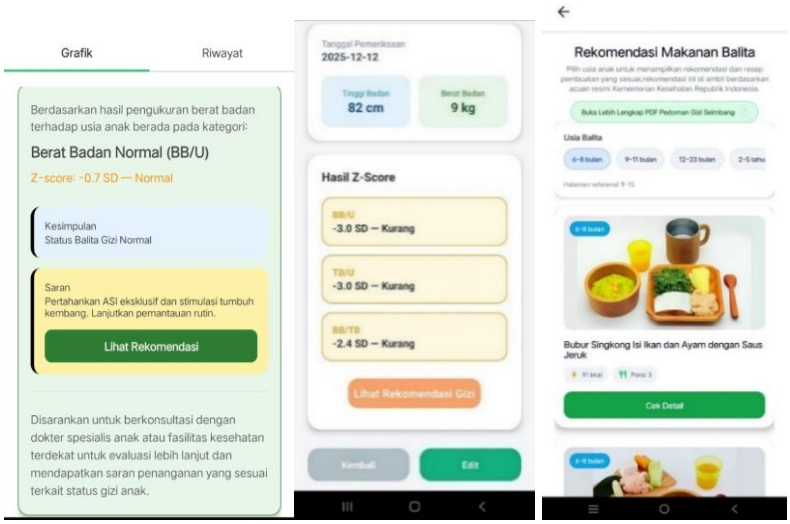
Pada halaman ini di lakukan sebuah perhitungan yang di lakukan oleh petugas kesehatan di puskesmas Ananda dengan menggunakan sistem perhitungan Berdasarkan standard Z-Score WHO(World Health Organization),Dengan menggunakan metode Forward Chaining dalam menentukan status anak pada aplikasi.Berikut adalah cara pengoprasiannya :



Gambar 6. Pemeriksaan balita

Hasil Detail Riwayat

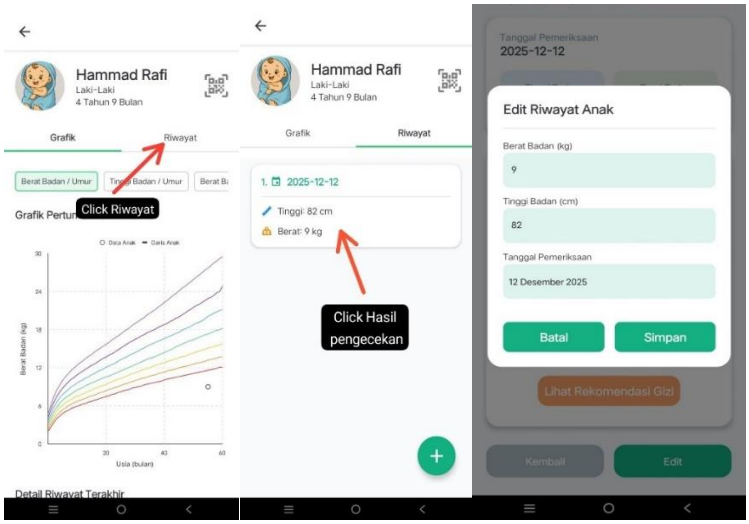
Tampilan hasil dari detail pemeriksaan pada balita,menampilkan sebuah hasil Z-Score dan memberikan sebuah rekomendasi gizi pada makanan.



Gambar 7. Hasil status balita dan rekomendasi gizi makanan

1.3.1 Edit Riwayat Pemeriksaan

Setelah petugas kesehatan melakukan perhitungan dan terdapat kesalahan data,data bisa langsung di edit oleh Petugas Kesehatan.



Gambar 8. Tampilan langkah Edit Riwayat Pemeriksaan

Tampilan Artikel

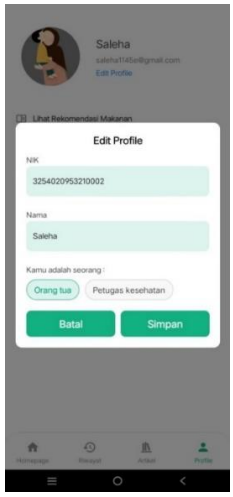
Tampilan Artikel ini di ambil melalui refrensi WHO yang di gunakan sebagai penambah pengetahuan untuk pengguna.



Gambar 9. Tampilan Artikel

Edit Profile pengguna

Tampilan ini di gunakan untuk memberikan informasi terkait akun mana yang di gunakan serta pengguna dapat mengedit data seperi merubah nik,nama,Dan role.



Gambar 10. Tampilan Edit Profile Pengguna

Perbandingan dengan Aplikasi lain

Aplikasi dalam penelitian ini terinspirasi dari sebuah Aplikasi Play Store yang bernama Tentang Anak,namun yang membedakan Aplikasinya,yaitu penulis membuat aplikasi dengan versi yang sedikit lebih berfokus pada kemudahan pengguna pada petugas kesehatan dalam mengelola riwayat pemeriksaan serta melakukan deteksi status pertumbuhan pada balita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Android yang dirancang mampu digunakan sebagai sarana monitoring pertumbuhan balita dalam upaya mempercepat penanganan informasi pencegahan terjadinya stunting. Aplikasi ini dapat melakukan perhitungan status gizi balita berdasarkan indikator berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) sesuai dengan standar antropometri Z-Score dari WHO. Selain itu, aplikasi mampu menampilkan informasi pertumbuhan balita, meliputi umur, berat badan, tinggi badan, hasil perhitungan status gizi, serta riwayat pemeriksaan yang disajikan dalam bentuk data dan grafik, sehingga memudahkan orang tua maupun tenaga kesehatan dalam memantau perkembangan balita secara berkala.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 10 responden pada Klaster II Ibu dan Anak di Puskesmas Babelan, diperoleh rata-rata persentase kepuasan sebesar 91,2% yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik" berdasarkan perhitungan Skala Likert. Setiap pertanyaan memperoleh nilai antara 88% hingga 94%, yang menunjukkan bahwa aplikasi mudah digunakan, mudah dipahami, membantu pemantauan pertumbuhan balita, serta menampilkan informasi dan rekomendasi gizi dengan jelas. Hasil ini membuktikan bahwa aplikasi yang dirancang telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

REFERENCES

Afiana, F. N., & Yunita, I. R. (2019). Aplikasi "GIZIe" Untuk Mengetahui Status Gizi Balita Menggunakan Metode Forward Chaining. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, *3*(2), 297–303. https://doi.org/10.29207/resti.v3i2.908

B, K., S, P., & S, V. (2015). Android Operating System: a Review. *International Journal of Trend in Research and Development*, *2*(5), 260–264. www.ijtrd.com

Dewi, R. D. C. (2022). Monitoring Pencegahan Stunting Melalui E-Posyandu Di Yogyakarta. *Bureaucracy Journal : Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, *3*(1), 20–37. https://doi.org/10.53363/bureau.v3i1.154

Kementerian Kesehatan RI. (2011). Kepmenkes RI No. 1995/MENKES/SK/XII/2010 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. In *Kementerian Kesehatan RI* (Vol. 95, Issue 4, pp. 458–465).

Kholis Hamdy, M., Rustandi, H., Suhartini, V., Koto, R. F., Agustin, S. S., Syifa, C., A., Arhabi, A., Baskara, V. A., Refiandinova, F., & Syauqi, A. (2023). P. K. P., Jurnal, dalam M. A. S., &

Indonesia, I. S. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Menurunkan Angka Stunting. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia (JISI)*, *VOL. 4*.

Latukolan, M. L. A., Arwan, A., & Ananta, M. T. (2019). Pengembangan Sistem Pemetaan Otomatis Entity Relationship Diagram Ke Dalam Database. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, *3*(4), 4058–4065. http://j-ptiik.ub.ac.id

React Navigation Documentation. (2024). *React Navigation*. https://reactnavigation.org/

RI, K. K. (2024). *1000 HPK Kunci Cegah Stunting*. Kementerian Kesehatan RI. https://ayosehat.kemkes.go.id/1000-hpk-kunci-cegah-stunting

Romadhon, W. A., Aridamayanti, B. G., Syanif, A. H., & Sari, G. M. (2020). Efektivitas Aplikasi Smartphone Sebagai Sarana Penunjang Kegiatan Posyandu. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, *11*(April), 30–36.

Tawasuli, L., & Huda, M. (2023). Technology and Informatics Insight Journal Perancangan User Interface dan User Experience pada Aplikasi Resep Masakan Rumahan Menggunakan Aplikasi Figma. *Technology and Informatics Insight Journal*, *2*(2). https://jurnal.universitasputrabangsa.ac.id/index.php/tiij

WHO. (2024). *(%), Prevalence of stunting in children under 5*. World Health Organization. https://data.who.int/indicators/i/A5A7413/5F8A486